

**Pengaruh ROA, CR, ATO, dan DER terhadap Return Saham
Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Otomotif & Komponen
Selama Pandemi Covid-19**

Yudika Alfian, Novi Permata Indah
Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang
yudika.alfian18102@student.unsika.ac.id, novi.permata@fe.unsika.ac.id

ABSTRACT

The automotive and component industry sub-sector is one of the industries that has an impact on the occurrence of the Covid-19 pandemic because there is no mass mobility so that the demand for automotive vehicles has decreased. This study aims to analyze the effect of ROA, CR, TATO, and DER on stock returns in companies in the automotive and component industry subsectors during the Covid-19 pandemic. The research method used in descriptive verification. The results showed that partially TATO had a significant negative effect, while ROA, CR, and DER partially had no significant effect on Stock Return.. ROA, CR, TATO, and DER have a simultaneous effect on Stock Return. Based on the regression model obtained, the diversity of the effects of ROA, CR, TATO, and DER on stocks return is 6%

Keywords: *Return On Asset; Current Ratio; Total Asset Turnover; Debt to Equity Ratio; Return Shares.*

ABSTRAK.

Sub sektor industri otomotif dan komponen merupakan salah satu industri yang berdampak atas terjadinya pandemi Covid-19 dikarenakan tidak terdapatnya mobilitas masyarakat sehingga permintaan atas kendaraan otomotif mengalami peneurunan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ROA, CR, TATO, dan DER terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif dan Komponen Pada Masa Pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif verifikatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial TATO berpengaruh negatif signifikan, sedangkan ROA, CR, dan DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. ROA, CR, TATO, dan DER berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*. Berdasarkan model regresi yang diperoleh, keragaman dari pengaruh ROA, CR, TATO, dan DER terhadap *Return Saham* sebesar 6%

Kata kunci: *Return On Asset; Current Ratio; Total Asset Turnover; Debt to Equity Ratio; Return Saham.*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan peranan penting dalam hal memajukan ekonomi karena bisa menjadi sumber pendanaan lain bagi sebuah perusahaan disamping adanya dana dari surat utang dan bank. Perkembangan pada padasr modal di Indonesia sendiri selama perkembangannya mengalami kenaikan maupun penurunan atau biasa disebut dengan

fluktiasi. Fluktuasi yang ada pada Indonesia ini dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya ialah pandemi Covid-19 yang muncul saat akhir tahun 2019 lalu di kota Wuhan, China. Pandemi Covid-19 ini berdampak ke segala sektor industri tidak terkecuali dengan sub sektor industri otomotif dan komponen.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat produksi serta penjualan sektor otomotif Indonesia anjlok pada triwulan II-2020 apabila dibandingkan pada triwulan II-2019 yang dimana produksi mobil sendiri mengalami penurunan 41.520 unit. Turun 87,34 persen dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, sedangkan jika dibandingkan secara tahunan turun 85,02 persen. Selain itu juga pada sepeda motor turun tajam hingga 80,06 persen qoq dan 79,70 persen yoy (<https://otomotif.bisnis.com/>).

Namun seiring perjalanan waktu pemerintah akhirnya memberikan insentif PPnBM terhadap pembelian kendaraan mulai dari bulan Maret 2021 yang berdampak pada mulai tercatatnya [pertumbuhan 340% secara yoy pada Juli 2021 menjadi 66.639 dibandingkan Juli 2020 sebanyak 15.145 unit (<https://insight.kontan.co.id/>)]. Fluktuasi ini menyebabkan berpengaruh terhadap pada *return* saham itu sendiri.

Return saham merupakan salah satu hal yang menjadi tolak ukur untuk investor dalam hal melakukan investasinya di pasar modal. Terbentuknya *return* saham itu sendiri tergantung oleh aliran kas ataupun pendapatan yang didapatkan pada suatu periode. Laporan keuangan atas suatu perusahaan sendiri menjadi salah satu tolak untuk terbentuknya *return* saham. Contoh atas analisis fundamental sendiri seperti melihat atas rasio keuntungan *Return On Asset*, rasio likuiditas *Current Ratio*, rasio perputaran *Total Asset Turnover*, rasio utang *Debt to Equity Ratio*.

Terdapat penelitian terdahulu mengenai pengaruh *return* saham seperti yang pernah dilakukan oleh (Nasution, 2018) yang dimana mengungkapkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif verifikatif. Analisis deskriptif berfungsi sebagai memberikan gambaran ragam karakteristik dari data diantaranya mean, median, modus, quartile, varian serta standar deviasi. Hasil deskriptif atas variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity* terhadap *Return* saham. Analisis verifikatif menurut (Sugiyono, 2017, hal. 36) merupakan suatu metode untuk menguji data dengan cara memperhitungkan statistik agar mendapatkan jawaban rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu untuk menguji besaran pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor aneka industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid-19.

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor aneka industri otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia kuartal 4 2019 sampai dengan kuartal 4 2021. Teknik sampel yang dipakai yaitu dengan cara *sampling purposive* dengan mempertimbangkan atas beberapa kriteria dan menghasilkan 12 sample yaitu ASII, AUTO, BOLT, BRAM, GDYR, GJTL, IMAS, INDS, LPIN, MASA, PRAS, dan SMSM. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS versi 26

Hipotesis pada penelitian ini yaitu H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Asset* terhadap *Return Saham*. H2 : Terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return Saham*. H3 : Terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return Saham*. H4 : Terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*. H5 : Terdapat pengaruh antara *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas metode kolmogorov smirnov pada penelitian ini sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,050 artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal. Pada hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* variabel *Return On Asset* (X1) sebesar 0,640 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,657 < 10, variabel *Current Ratio* (X2) sebesar 0,280 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 3,565 < 10, variabel *Total Asset Turnover* (X3) sebesar 0,718 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,394 < 10, variabel *Debt to Equity Ratio* (X4) sebesar 0,256 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 3,914 < 10, yang artinya pada seluruh variabel penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Pada hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 1,949 yang besarnya diantara -2 dan +2 yang bisa diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi, dan pada hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan grafik residual menyebar secara acak, tidak mengikuti pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa galat mempunyai ragam yang sama. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

Hasil deskriptif dari variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return saham* yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : ROA Periode Penelitian Pada Masa Pandemi Covid-19 (dalam persen)

KODE	2019	2020				2021				RATA- RATA
	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
ASSI	0.076	0.016	0.038	0.048	0.055	0.013	0.031	0.053	0.070	0.040
AUTO	0.051	0.007	-0.022	-0.018	-0.002	0.011	0.017	0.027	0.037	0.007
BOLT	0.040	0.009	-0.009	-0.018	-0.055	0.018	0.019	0.034	0.086	0.010
BRAM	0.879	0.002	0.000	-0.004	-0.015	0.017	0.042	0.071	0.091	0.026
GDYR	-0.010	0.025	-0.040	-0.035	-0.061	0.018	0.029	0.024	0.020	-0.002
GJTL	0.014	-0.020	-0.008	-0.006	0.018	0.006	0.005	0.001	0.004	0.000
IMAS	0.003	-0.004	-0.009	-0.012	-0.014	-0.001	0.001	-0.002	-0.005	-0.006
INDS	0.036	0.015	0.009	0.013	0.021	0.016	0.030	0.048	0.050	0.025
LPIN	0.092	0.018	0.019	0.027	0.020	0.016	0.030	0.050	0.075	0.032
MASA	-0.025	0.003	-0.006	0.030	0.074	0.052	0.082	0.096	0.114	0.056
PRAS	-0.026	-0.004	0.008	-0.004	-0.003	-0.020	0.003	0.001	0.000	-0.002
SMSM	0.206	0.038	0.067	0.120	0.160	0.048	0.088	0.140	0.188	0.106
RATA-RATA	0.111	0.009	0.004	0.012	0.016	0.016	0.031	0.045	0.061	0.024

Sumber : (BEI, 2022 diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 1 mengenai rata-rata ROA pada kuartal 2019 4 sampai 2021 kuartal 4 di masa pandemi Covid-19 mengalami fluktuasi, rata-rata *Return On Asset* perusahaan sub sektor aneka industri otomotif & komponen sebesar 2,4%. Lalu, rata-rata *Return On Asset* tertinggi yaitu PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) dengan rata-rata *Return On Asset* sebesar 10,6%. Kemudian, rata-rata *Return On Asset* terendah yaitu PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) dengan rata-rata *Return On Asset* sebesar -0,6%. Sementara itu, rata-rata *Return On Asset* tertinggi untuk 12 perusahaan pada masa pandemi Covid-19 terjadi pada tahun 2019 kuartal 4 dengan rata-rata *Return On Asset* sebesar 11%. Sedangkan terendahnya terjadi pada tahun 2020 kuartal 2 dengan rata-rata *Return On Asset* sebesar 0,4%.

Tabel 2 : CR Periode Penelitian Pada Masa Pandemi Covid-19 (dalam persen)

KODE	2019	2020				2021				RATA-RATA
	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
ASSI	1.291	1.374	1.486	1.555	1.543	1.468	1.509	1.555	1.544	1.481
AUTO	1.612	1.544	1.648	1.648	-0.014	1.745	1.759	1.578	1.533	1.450
BOLT	2.006	2.157	2.714	2.751	1.605	1.653	1.697	1.584	1.533	1.967
BRAM	2.898	2.493	2.987	2.888	2.562	2.310	2.096	2.195	1.987	2.490
GDYR	0.609	0.692	0.517	0.618	0.657	0.710	0.729	0.744	0.711	0.665
GJTL	1.494	1.451	1.480	1.578	1.605	1.777	1.795	1.654	1.763	1.622
IMAS	0.775	0.711	0.792	0.776	0.756	0.791	0.763	0.761	0.715	0.760
INDS	5.828	5.721	6.832	6.822	6.167	4.883	3.958	4.998	3.492	5.411
LPIN	13.042	18.103	19.693	12.122	9.052	12.194	12.481	8.806	7.255	12.528
MASA	1.782	2.421	0.534	0.587	1.599	1.698	1.546	1.411	1.620	1.466
PRAS	0.602	0.567	0.722	1.841	2.380	2.064	2.107	1.773	1.852	1.545
SMSM	4.637	3.988	5.417	6.272	5.761	4.426	3.545	4.181	4.175	4.711
RATA-RATA	3.048	3.435	3.735	3.288	2.806	2.976	2.832	2.603	2.348	3.008

Sumber : (BEI, 2022 diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 2 mengenai rata-rata CR pada kuartal 2019 4 sampai 2021 kuartal 4 di masa pandemi Covid-19 mengalami fluktuasi, rata-rata *Current Ratio* perusahaan sub sektor aneka industri otomotif & komponen sebesar 300%. Lalu, rata-rata *Current Ratio* tertinggi yaitu PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) dengan rata-rata *Current Ratio* sebesar 1252%. Kemudian, rata-rata *Current Ratio* terendah yaitu PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) dengan rata-rata *Curret Ratio* sebesar 66%. Sementara itu, rata-rata *Current Ratio* tertinggi untuk 12 perusahaan pada masa pandemi Covid-19 terjadi pada tahun 2020 kuartal 2 dengan rata-rata *Current Ratio* sebesar 373%. Sedangkan terendahnya terjadi pada tahun 2021 kuartal 4 dengan rata-rata *Current Ratio* sebesar 234%.

Tabel 3 : TATO Periode Penelitian Pada Masa Pandemi Covid-19 (dalam persen)

MES Management Journal
Volume 2 Nomor 1 (2023) 72-76 E-ISSN 2830-7089
DOI: 10.56709/mmj.v2.i1.47

KODE	2019	2020				2021				RATA RATA
	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
ASSI	0.662	0.147	0.261	0.382	0.518	0.147	0.305	0.462	0.636	0.391
AUTO	0.964	0.229	0.037	0.554	0.782	0.226	0.445	0.663	0.894	0.533
BOLT	0.953	0.230	0.325	0.489	0.705	0.235	0.453	0.658	0.864	0.546
BRAM	0.879	0.172	0.284	0.441	0.639	0.224	0.453	0.676	0.896	0.518
GDYR	1.157	0.252	0.396	0.637	0.929	0.328	0.639	0.949	1.252	0.727
GJTL	0.845	0.186	0.323	0.535	0.756	0.212	0.384	0.581	0.832	0.517
IMAS	0.416	0.095	0.163	0.242	0.315	0.094	0.192	0.281	0.376	0.242
INDS	0.738	0.182	0.285	0.418	0.575	0.197	0.389	0.628	0.835	0.472
LPIN	0.272	0.070	0.133	0.213	0.305	0.088	0.173	0.301	0.388	0.216
MASA	0.706	0.140	0.256	0.454	0.648	0.232	0.416	0.596	0.864	0.479
PRAS	0.206	0.042	0.065	0.123	0.180	0.033	0.092	0.132	0.160	0.115
SMSM	1.267	0.229	0.435	0.711	0.958	0.258	0.496	0.784	1.076	0.690
RATA-RATA	0.755	0.165	0.247	0.433	0.609	0.189	0.370	0.559	0.756	0.454

Sumber : (BEI, 2022 diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 3 mengenai rata-rata TATO pada kuartal 2019 4 sampai 2021 kuartal 4 di masa pandemi Covid-19 mengalami fluktuasi, rata-rata *Total Asset Turnover* perusahaan sub sektor aneka industri otomotif & komponen sebesar 45%. Lalu, rata-rata *Total Asset Turnover* tertinggi yaitu PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) dengan rata-rata *Total Asset Turnover* sebesar 72%. Kemudian, rata-rata *Total Asset Turnover* terendah yaitu PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) dengan rata-rata *Total Asset Turnover* sebesar 11%. Sementara itu, rata-rata *Total Asset Turnover* tertinggi untuk 12 perusahaan pada masa pandemi Covid-19 terjadi pada tahun 2019 kuartal 4 dengan rata-rata *Total Asset Turnover* sebesar 75%. Sedangkan terendahnya terjadi pada tahun 2020 kuartal 4 dengan rata-rata *Current Ratio* sebesar 16%.

Tabel 4 : DER Periode Penelitian Pada Masa Pandemi Covid-19 (dalam persen)

KODE	2019	2020				2021				RATA-RATA
	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
ASSI	0.885	0.872	0.793	0.750	0.730	0.740	0.735	0.729	0.704	0.771
AUTO	0.375	0.425	0.376	0.399	0.347	0.398	0.402	0.435	0.431	0.398
BOLT	0.663	0.644	0.532	0.591	0.599	0.595	0.630	0.714	0.674	0.627
BRAM	0.267	0.285	0.239	0.240	0.265	0.301	0.322	0.324	0.382	0.292
GDYR	1.299	1.401	1.467	1.571	1.585	1.568	1.471	1.495	1.480	1.482
GJTL	2.024	2.372	1.998	1.893	1.594	1.588	1.646	1.751	1.648	1.835
IMAS	3.751	4.138	4.076	4.017	2.807	2.806	2.817	2.903	2.972	3.365
INDS	0.102	0.106	0.094	0.095	0.102	0.128	0.161	0.136	0.189	0.124
LPIN	0.071	0.059	0.060	0.076	0.090	0.073	0.075	0.090	0.095	0.077
MASA	1.309	1.178	1.191	1.077	0.968	0.880	0.790	0.771	0.928	1.010
PRAS	1.566	2.290	2.046	2.113	2.210	2.461	2.164	2.342	2.361	2.173
SMSM	0.272	0.345	0.271	0.247	0.275	0.325	0.411	0.345	0.329	0.313
RATA-RATA	1.049	1.176	1.095	1.089	0.964	0.989	0.969	1.003	1.016	1.039

Sumber : (BEI, 2022 diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 4 mengenai rata-rata DER pada kuartal 2019 4 sampai 2021 kuartal 4 di masa pandemi Covid-19 mengalami fluktuasi, rata-rata *Debt to Equity Ratio* perusahaan sub sektor aneka industri otomotif & komponen sebesar 103%. Lalu, rata-rata

Debt to Equity Ratio tertinggi yaitu PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) dengan rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 336%. Kemudian, rata-rata *Debt to Equity Ratio* terendah yaitu PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) dengan rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 7%. Sementara itu, rata-rata *Debt to Equity Ratio* tertinggi untuk 12 perusahaan pada masa pandemi Covid-19 terjadi pada tahun 2019 kuartal 4 dengan rata *Total Asset Turnover* sebesar 117%. Sedangkan terendahnya terjadi pada tahun 2020 kuartal 4 dengan rata-rata *Current Ratio* sebesar 96%.

Tabel 5 : Return Saham Penelitian Pada Masa Pandemi Covid-19 (dalam persen)

KODE	2019	2020				2021				RATA-RATA
	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
ASSI	0.049	-0.437	0.231	-0.071	0.351	-0.124	-0.064	0.113	0.036	0.009
AUTO	-0.008	-0.367	0.127	-0.068	0.352	0.040	-0.065	-0.060	0.132	0.009
BOLT	-0.040	-0.095	0.276	-0.371	0.295	-0.108	-0.007	-0.029	0.213	0.015
BRAM	-0.061	-0.634	0.557	-0.302	0.212	-0.096	0.191	0.098	1.004	0.108
GDYR	0.008	-0.205	-0.119	0.036	-0.021	0.042	0.030	-0.079	-0.046	-0.039
GJTL	-0.071	-0.494	0.297	0.146	0.489	0.344	-0.136	-0.059	-0.070	0.049
IMAS	-0.283	-0.654	0.558	0.164	1.090	-0.287	-0.162	0.044	-0.074	0.044
INDS	-0.096	-0.426	0.504	-0.025	0.030	-0.065	0.040	-0.023	0.258	0.022
LPIN	0.014	-0.366	0.322	-0.143	0.196	0.016	0.371	0.106	2.125	0.294
MASA	-0.156	0.065	0.184	-0.069	0.843	0.367	-0.059	4.059	-0.093	0.571
PRAS	-0.150	0.176	-0.106	-0.224	0.099	0.164	0.148	0.485	0.050	0.071
SMSM	0.053	-0.225	-0.091	0.138	0.159	-0.032	-0.004	0.049	-0.029	0.002
RATA-RATA	-0.062	-0.305	0.228	-0.066	0.341	0.022	0.024	0.392	0.292	0.096

Sumber : (BEI, 2022 diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 5 mengenai rata-rata *Return Saham* pada kuartal 2019 4 sampai 2021 kuartal 4 di masa pandemi Covid-19 mengalami fluktuasi, rata-rata *Return Saham* perusahaan sub sektor aneka industri otomotif & komponen sebesar 9%. Lalu, rata-rata *Return Saham* tertinggi yaitu PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) dengan rata-rata *Return Saham* sebesar 57,1%. Kemudian, rata-rata *Return Saham* terendah yaitu PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) dengan rata-rata *Return Saham* sebesar -3%. Sementara itu, rata-rata *Return Saham* tertinggi untuk 12 perusahaan pada masa pandemi Covid-19 terjadi pada tahun 2021 kuartal 3 dengan rata *Return Saham* sebesar 39%. Sedangkan terendahnya terjadi pada tahun 2020 kuartal 1 dengan rata-rata *Current Ratio* sebesar 30%.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini merupakan hasil analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 26

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-2.671	.424		-6.301	.000
	ROA	-.018	.112	-.020	-.163	.871
	CR	.296	.272	.193	1.090	.278
	TATO	-.393	.169	-.257	-2.321	.022
	DER	.206	.187	.204	1.099	.274

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber : Hasil pengolahan data peneliti, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas mengenai hasil analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 26 diperoleh nilai konstanta mines sebesar -2,671 dengan koefisien dari variabel independen ROA (X1) = -0,018 , CR (X2) = 0,296 , TATO (X3) = -0,554, dan DER (X4) = 0,206.

Pengaruh *Return On Asset* (X1) Terhadap *Return Saham* (Y)

Koefisien regresi variabel *Return On Asset* sebesar -0,018 yang artinya menunjukkan bahwa *Return On Asset* berbanding terbalik dengan *Return Saham*. Apabila *Return On Asset* mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti dengan penurunan *Return Saham* -0,018 atau -1,8%.

Pengaruh *Current Ratio* (X2) Terhadap *Return Saham* (Y)

Koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar 0,296 yang artinya menunjukkan bahwa *Current Ratio* berbanding lurus dengan *Return Saham*. Apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti dengan kenaikan *Return Saham* 0,296 atau 29,6%.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (X3) Terhadap *Return Saham* (Y)

Koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* sebesar -0,393 yang artinya menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berbanding terbalik dengan *Return Saham*. Apabila *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti dengan penurunan *Return Saham* -0,393 atau -39,3%.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X4) Terhadap *Return Saham* (Y)

Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,206 yang artinya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berbanding lurus dengan *Return Saham*. Apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti dengan kenaikan *Return Saham* 0,206 atau 20,6%.

Pengaruh *Return On Asset* (X1), *Current Ratio* (X2), *Total Asset Turnover* (X3), dan *Debt to Equity Ratio* (X4) Terhadap *Return Saham* (Y)

Nilai Konstanta yang diperoleh dari persamaan regresi yaitu sebesar -2,671 bisa dikatakan yaitu apabila konstanta sebesar -2,671 artinya apabila variabel *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* bernilai nol (0) atau nilainya tetap (konstan), maka variabel *Return Saham* sebesar -2,671.

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil dari analisis Koefisien Determinasi akan disajikan dalam tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.309 ^a	.095	.060	1.10599

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, ROA, CR

b. Dependent Variable: RETURN

Sumber : Hasil pengolahan data peneliti, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas mengenai hasil nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,060 atau 6% yang dimana bahwa kekuatan atas variabel independent yaitu ROA (X1), CR (X2), TATO (X3), dan DER (X4) secara bersama-sama mempengaruhi *return* saham sebesar 6% dengan sisa 94% dipengaruhi dari variabel diluar penelitian.

Uji Parsial (T)

Hasil analisis secara parsial dari masing-masing variabel independent akan disajikan dalam tabel 1 di bawah ini :

Tabel 8 : Hasil Uji Parsial (T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.671	.424	-6.301	.000
	ROA	-.018	.112	-.020	.871
	CR	.296	.272	.193	.278
	TATO	-.393	.169	-.257	.022
	DER	.206	.187	.204	.274

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber : Hasil pengolahan data peneliti, 2022

Berdasarkan tabel table uji t diatas pengaruh variabel *Return On Asset* terhadap variabel *Return* Saham sebesar 0,871 > 0,050 sedangkan untuk t hitung (0,163) < t tabel (1,98326), yang dimana H₀ diterima dan H₁ ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan pada variabel *Return On Asset* terhadap variabel *Return* Saham. Pengaruh

variabel *Current Ratio* terhadap variabel *Return Saham* sebesar $0,278 > 0,050$ sedangkan untuk t hitung $(1,090) < t$ tabel $(1,98326)$, yang dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan variabel *Current Ratio* terhadap variabel *Return Saham*. Pengaruh variabel *Total Asset Turnover* terhadap variabel *Return Saham* sebesar $0,022 < 0,050$ sedangkan t hitung $(-2,321) > t$ tabel $(-1,98326)$ sedangkan untuk t hitung $(2,321) > t$ tabel $(1,98326)$, yang dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang bisa dikatakan terdapat pengaruh signifikan variabel *Total Asset Turnover* terhadap variabel *Return Saham*. Pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel *Return Saham* sebesar $0,274 > 0,050$ sedangkan untuk t hitung $(1,099) < t$ tabel $(1,98326)$, yang dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang bisa dikatakan tidak terdapat pengaruh signifikan pada variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel *Return Saham*.

Pengaruh ROA Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pada uji parsial (uji t) pada tabel 8, variabel ROA memiliki nilai *probability* sebesar $0,871 > 0,050$ sedangkan untuk t hitung $(0,163) < t$ tabel $(1,98326)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa para pelaku khususnya pada para investor di perusahaan sub sektor aneka industri otomotif dan komponen dalam melakukan investasinya tidak memerlukan analisis *Return On Asset* dikarenakan pada perusahaannya memperlihatkan kurang optimal didalam kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dan diperkuat oleh penelitian (Koleangan et al., 2021) yang menunjukkan hasil bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Pengaruh CR Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pada uji parsial (uji t) pada tabel 8, variabel CR memiliki nilai *probability* sebesar $0,287 > 0,050$ sedangkan untuk t hitung $(1,090) < t$ tabel $(1,98326)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya para pelaku khususnya pada para investor di perusahaan sub sektor aneka industri otomotif dan komponen dalam melakukan investasinya tidak memerlukan analisis *Current Ratio* dikarenakan pada perusahaannya memperlihatkan kurang optimal didalam kinerja perusahaannya memperlihatkan kurang optimal didalam kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dan diperkuat oleh penelitian (Basalama et al., 2017) yang menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan uji parsial (uji t) pada tabel 8, variabel TATO memiliki nilai *probability* sebesar $0,022 < 0,050$ sedangkan untuk t hitung $(-2,321) > t$ tabel $(-1,98326)$. Hasil tersebut menunjukkan para pelaku khususnya para investor di perusahaan sub sektor aneka industri otomotif dan komponen dalam melakukan investasinya memerlukan analisis *Total Asset Turnover*. Hal ini sejalan dan diperkuat oleh (Pramadani, 2019) yang menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh neegatif signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pada uji parsial (uji t) pada tabel 8, variabel DER memiliki nilai probabilitas sebesar $0,274 > 0,050$ sedangkan untuk t hitung $(0,1099) < t$ tabel $(1,98326)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa para pelaku khususnya investor di perusahaan sub sektor aneka industri otomotif dan komponen dalam melakukan investasinya tidak memerlukan analisis *Debt to Equity Ratio* dikarenakan pada perusahaannya memperlihatkan kurang optimal didalam kinerja perusahaan. Hal sejalan dan diperkuat oleh penelitian (Koleangan et al., 2021) yang menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Uji Parsial (F)

Hasil analisis secara simultan dari masing-masing variabel independent akan disajikan dalam tabel berikut dibawah ini :

Tabel 9 : Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.273	4	3.318	2.713	.034 ^b
	Residual	125.991	103	1.223		
	Total	139.265	107			

a. Dependent Variable: RETURN

b. Predictors: (Constant), DER, TATO, ROA, CR

Sumber : Hasil pengolahan data peneliti, 2022

Berdasarkan pada hasil diatas bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel $(2,713 > 2,46)$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel *Return On Asset* (X1), *Current Ratio* (X2), *Total Asset Turnover* (X3), dan *Debt to Equity Ratio* (X4) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh ROA, CR, TATO, dan DER Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pada hasil penelitian simultan (Uji F), diketahui nilai F menunjukan jika *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI pada masa pandemi covid-19. Hasil diatas menjelaskan bahwa para pelaku pasar yaitu khususnya para investor di perusahaan sub sektor aneka industri otomotif dan komponen melakukan analisis fundamental terlebih dahulu, yang dimana saat melakukan analisisnya mempertimbangkan atas seberapa besar nilai dari rasio (ROA, CR, TATO, dan DER) karena hal inilah akan sangat mempengaruhi keputusan investor disaat menentukan investasinya

terhadap perusahaan tersebut. Hasil ini sejalan dan diperkuat oleh penelitian (Nasution, 2018) yang dimana hasil tersebut berpendapat bahwa *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, dengan demikian pernyataan bahwa *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor aneka industri otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada masa pandemi Covid-19 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada hasil penelitian dan analisis data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* yang artinya investor tidak terlalu memperhatikan rasio ini untuk mengambil keputusan investasinya. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* yang artinya investor tidak terlalu memperhatikan rasio ini untuk mengambil keputusan investasinya. *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* yang artinya investor memperhatikan rasio ini untuk mengambil keputusan investasinya. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* yang artinya investor tidak terlalu memperhatikan rasio ini untuk mengambil keputusan investasinya. Ditinjau secara simultan *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* yang artinya 4 rasio ini secara bersama-sama mampu mengaruhi *Return Saham*. Rasio keuangan menjadi salah satu tolak ukur dalam menentukan pilihan para investor, karena rasio keuangan masuk kedalam analisis fundamental suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan wajib meningkatkan kinerja keuangan yang dimiliki bisa mencerminkan prospek kedepan dan bisa meyakinkan para investor untuk menanamkan modalnya.

Peneliti menyadari masih memiliki keterbatasan dalam penelitian ini, penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain seperti faktor eksternal ataupun internal perusahaan. Kemudian bisa juga memperpanjang periode penelitian serta memilih sektor lain di Bursa Efek Indonesia agar penelitian lebih bervariasi dan terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Semua referensi yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan menyatakan minimum 80% dari total daftar pustaka) yang diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel minimal berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan.

Penulisan Daftar Pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, End Note, Zotero, atau lainnya. Format daftar pustaka yang digunakan di Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah adalah sesuai dengan format APA. Pengutipan sebaiknya menggunakan sistem bodynote.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah:

- Aryanti, Mawardi, & Andesta, S. (2016). Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)*, 2(2), 54–71.
- Basalama, I. S., Murni, S., & Sumarauw, J. S. B. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1793–1803.
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>
- Ellina, E., Siahaan, Y., Tarigan, P., & Astuti, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 82–89. <https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.84>
- Koleangan, R. A. M., Sepang, J. L., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2021). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018*. 9(3), 1296–1305.
- Malinggato, S. C., Taroreh, R. N., Rumokoy, F. S., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI (Periode 2014-2016)*. 6(4)
- Nasution, Y. (2018). *Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Total Asset Turnover , Return on Asset dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2010-2015*. 2(2), 13–26.
- Pramadani, A. D. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Price to Earning Ratio terhadap Return Saham Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017 Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Pemoderasi*. <http://repository.stieykpn.ac.id/727/>
- Santoso, H., Owen, K., & Raissa, Z. (2019). *Analysis of ROA , ROE , CR , and Der on Stock Return of Non- Banking Companies in LQ-45 Index in Indonesia Stock Exchange 2015-2019*. 7942–7954.
- Santoso, H., & Ugut, G. S. S. (2021). *The Effect of ROA , ROE , CR , DER and EVA on Stock Return of Non-Banking Companies Listed on the Lq-45 Index and Sri- Kehati Index on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019*. 2018, 4983–4997.

Pustaka berbentuk buku:

- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2017). *Financial Management: Theory and Practice* (15 ed.). Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

- Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2017). *Pengantar Statistika Inferensial* (2 ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Vol. 10). BPFE-YOGYAKARTA.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Ragagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (7 ed.). PRENADEMEDIA GROUP.
- Manullang, L. A. (2014). *Teori dan Aplikasi Manajemen Komprehensif Intergralistik* (Revisi). Utira Press.
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In Cv. Wade Group.
- Rivai, V., Modding, B., Veithzal, A. P., & Mariyanti, T. (2013). *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)* (1 ed.).
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2012). *Management* (11 ed.). Pearson Education.
- Ruyatnasih, Y., & Megawati, L. (2018). *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus* (2 ed.). CV. ABSOLUTE MEDIA.
- Saban Echdar. (2017). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Panduan Komperhensif Langkah Demi Langkah Penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. (1 ed.). Ghalia Indonesia.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Subramanyam, K. (2017). *Financial Statement Analysis* (11 ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1 ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi SPSS* (2 ed.). Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan* (9 ed.). Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT KANISIUS.

Pustakan dari Media Online

- <https://industri.kontan.co.id/>. (n.d.). *Pariwisata Bali merugi hingga Rp 1 triliun akibat virus corona - Page all*. Diambil 9 Maret 2022, dari <https://industri.kontan.co.id/news/pariwisata-bali-merugi-hingga-rp-1-triliun-akibat-virus-corona?page=all>
- <https://insight.kontan.co.id/>. (n.d.). *Kinerja Sektor Otomotif di Masa Pandemi*. Diambil 9 Maret 2022, dari <https://insight.kontan.co.id/news/kinerja-sektor-otomotif-di-masa-pandemi>
- <https://otomotif.bisnis.com/>. (n.d.). *BPS: Triwulan II/2020, Penjualan Mobil dan Sepeda Motor Anjlok - Otomotif Bisnis.com*. Diambil 9 Maret 2022, dari <https://otomotif.bisnis.com/read/20200805/275/1275226/bps-triwulan-ii2020->

penjualan-mobil-dan-sepeda-motor-anjlok